

PENGARUH PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM

Oleh:

Heikal Muhammad Zakaria

Universitas Singaperbangsa

heikalzakaria@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh Penilaian kinerja Perusahaan yang diukur dengan rasio PER terhadap return saham. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model regresi. Sampel menggunakan perusahaan terbaik menurut OJK pada tahun 2013 dan mengambil data perusahaan tersebut dalam kurun waktu selama 2009-2013. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kinerja perusahaan yang diproksi dengan rasio PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

Kata kunci: Penilaian kinerja Perusahaan, PER, Return Saham

Abstract

This study aimed the influence of Company's performance as measured by the ratio of PER on stock returns. This research method using quantitative methods. Hypothesis using a regression model. The sample uses the best companies according to the OJK in 2013 and took the company's data in the period during 2009-2013. The results of this study provide empirical evidence that the company's performance is proxied by the ratio of PER positive and significant impact on Stock Return

Keyword : Company Performance , PER , Stock Return

PENDAHULUAN

Manajemen akan melakukan langkah untuk menjaga kelancaran kegiatan usaha perusahaan. Oleh karena itu, manajemen akan memerlukan sejumlah dana untuk membiayai atau menutupi pengeluaran perusahaan. Banyak cara untuk memperoleh dana bagi perusahaan yang salah satunya yaitu menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Bagi perusahaan yang sudah masuk Bursa Efek Indonesia (BEI) hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan agar penjualan sahamnya meningkat. Investor yang rasional biasanya akan menganalisis suatu kinerja perusahaan sebelum melakukan suatu investasi. Investor tersebut akan memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya (Ulupui, 2007)

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis dalam menjalankan perusahaan. Sehingga perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menggambarkan semua aktivitas operasional yang terjadi di perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan, pihak investor dapat menentukan langkah yang tepat atau mengambil keputusan dengan tepat apakah akan dilakukan investasi atau tidak.

Sejatinya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditur, dan pengguna laporan keuangan dalam menginterpretasikan keadaan kinerja suatu perusahaan dan salah satu analisis atas laporan keuangan yang paling sering digunakan adalah analisis rasio

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang menguraikan suatu unit menjadi unit yang lebih kecil dalam suatu laporan keuangan dengan melihat makna dan hubungan satu dengan yang lain dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat menilai suatu kinerja perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan dapat menghilangkan situasi duga menduga, ketidakpastian, intuisi, pertimbangan pribadi, dan sebagainya.

Menurut Munawir (2005:238), Rasio keuangan ini terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, rasio probabilitas dan rasio pasar. Dari kelima rasio diatas, rasio yang dianggap tepat bagi investor adalah rasio pasar karena rasio ini sering digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan terutama dalam pengelolaan modal saham dan tingkat pencapaian keuntungan investor (Wahdine, 2010). Salah satu analisis rasio pasar yang sangat sering digunakan dalam pengambilan keputusan investasi adalah PER (*Price Earning Ratio*). Dengan PER yang tinggi mencerminkan rendahnya kapasitas pemilik saham untuk memperoleh kembali nilai sahamnya (Susilowati, 2003) karena PER menghitung keuntungan dari harga saham itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh Penilaian kinerja perusahaan terhadap *return* saham. Penelitian ini akan mengkaji permasalahan sebagai berikut: **“Penilaian Kinerja Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI)”**

KAJIAN PUSTAKA

1. Rasio Pasar

Rasio Pasar adalah rasio yang menunjukkan bagian dari laba perusahaan, dividen dan modal yang dibagikan pada setiap saham (Fakhruddin & Hadianto 2001). Rasio ini menunjukkan informasi yang cenderung dilihat dari sudut pandang investor dan biasanya diungkapkan dalam basis saham. Ada beberapa macam rasio pasar, antara lain : *dividen yield*, *earning yield*, *dividen per share*, *earning per share*, *dividen payout ratio*, *price earning ratio* (PER) dan *price earning to growth* (PEG).

2. Return Saham

Dalam suatu investasi, tentu saja investor akan menghadapi resiko akan kegagalan atau kerugian jika investasi yang tidak tepat. Semakin besar *return* yang diinginkan dari investasi, maka akan semakin besar pula risikonya. Risiko yang lebih tinggi biasanya dihubungkan dengan peluang untuk memperoleh suatu *return* yang lebih tinggi pula (*high risk high return*, *low risk low return*). Cara perhitungan suatu *return* saham, diantaranya yaitu

Menurut Brigham dan Houston (2006:215) :

$$\text{Return} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Tabel 1 Rincian Penetapan Sampel

Tahapan	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013	459
2	Perusahaan menerbitkan annual report pada tahun 2013	459
3	Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang berakhir setiap tanggal 31 Desember	459
4	Perusahaan terus terdaftar pada BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2013	459
5	Perusahaan memiliki data harga saham yang lengkap	459
6	Perusahaan-perusahaan terbaik versi OJK pada tahun 2013	(409)
7	Perusahaan lembaga keuangan dan perbankan	(15)
8	Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria	35

Karena pada laporan keuangan yang disajikan telah diketahui harga penutupan pada perusahaan setiap tahunnya dan karena tidak semua perusahaan membagikan dividen secara periodik sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *return* saham yang di ambil dari Brigham dan Houston (2006:215) untuk memudahkan peneliti dalam menghitung *return* saham tersebut.

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbaik menurut versi OJK dan perusahaan yang non lembaga keuangan dan perbankan pada tahun 2013. Setelah perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria terpilih maka peneliti mengambil data perusahaan tersebut selama kurun waktu 2009-2013. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapaun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah:

PER merupakan rasio antara PER dengan pertumbuhan laba perusahaan. Dalam Sareewiwatthana (2012), perhitungan PEG dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saha}}{\text{Pertumbuhan EPS}}$$

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Jogiyanto, 2000). Menurut Brigham dan Houston, *Return* saham dapat dihitung dengan cara:

$$Return = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

2. Metode Analisis data dan Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan uji statistic t dengan langkah-langkah sebagai beriku:

a. Menentukan hipotesis statistik

Hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel tidak bebas atau dependen. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

i. Hipotesis

H₀: ≤ 0, Penilaian Kinerja Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham

H_a: > 0, Penilaian Kinerja Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Uji Regresi Linear

1. Pengujian Pengaruh antara Variabel bebas X terhadap Variabel Y

1.1 Pengujian pengaruh antara variabel X terhadap Y

Tabel 2 Model Summary Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Proksi rasio PER
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.178 ^a	.032	.025	.25098

a. Predictors: (Constant), PER

Tabel 3 Anova Penilaian kinerja Perusahaan dengan proksi rasio PER
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.285	1	.285	4.523	.035 ^a
	Residual	8.693	138	.063		
	Total	8.978	139			

a. Predictors: (Constant), PER

b. Dependent Variable: RETURN

Tabel 4 Coefficients Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Proksi rasio PER

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.157	.027		-5.752	.000
	PER	.001	.001	.178	2.127	.035

a. Dependent Variable: RETURN

Hipotesis:

H₀: Penilaian Kinerja Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*

H₁: Penilaian Kinerja Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*

Dasar Pengambilan Keputusan:

Sig = 0.05, maka H₀ diterima

Sig < 0.05, maka H₀ ditolak

Hasil:

Sig = 0.035 < 0.05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima

2. Pengaruh Penilaian Kinerja Perusahaan terhadap Return Saham

Dalam penelitian ini, telah diukur rasio PER masing-masing perusahaan sampel dan didapat bahwa saham-saham perusahaan sample rendah sehingga saham itu layak dibeli. Hal itu dikarenakan banyaknya rasio PER yang tidak tinggi karena semakin tinggi rasio PER maka saham tersebut mahal sehingga tidak layak dibeli. Hal ini tentu menjadikan pertimbangan investor karena dengan PER yang rendah berarti EPS yang tinggi berarti kinerja perusahaan sangat baik. Dilihat dari hasil penelitian ini, nilai rasio PER beberapa perusahaan tidak ada yang layak dibeli karena mahal. Dengan harga saham yang tinggi tetapi return saham yang dihasilkan kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan-perusahaan sampel baik jika dinilai dari segi rasio pasar.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sharma (2013) yang meneliti di Bombay Stock Exchange (BSE) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel PER terhadap Return Saham karena semakin rendah PER maka return saham akan meningkat. Hal senada disebutkan dalam penelitian Lavejardi (2014) dan Susilowati (2003) yang meneliti tentang pengaruh PER terhadap Return saham yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel PER terhadap Return Saham

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam melakukan keputusan investasi, para investor perlu mempertimbangkan menggunakan PER Ratio dalam penilaian kinerja perusahaan. Investor disarankan untuk membeli saham dengan PER yang rendah karena semakin rendah PER maka saham tersebut murah karena memiliki pertumbuhan EPS yang baik sehingga perusahaan tersebut akan menghasilkan return saham yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara penilaian kinerja perusahaan yang diproksi dengan PER terhadap return saham. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4 bahwa signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil Persamaan regresi dapat dilihat pada Tabel 7:
Dengan demikian diperoleh persamaan:
$$Y = - 0.157 - 0.1 X_1$$

Artinya:

Jika variabel penilaian kinerja perusahaan yang diproksi dengan rasio PER turun maka *Return* Saham akan naik dan sebaliknya jika penilaian kinerja perusahaan yang diproksi dengan rasio PER naik maka akan mengurangi *Return* Saham

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Perhitungan dengan rasio PER dalam penilaian kinerja perusahaan pun bisa menjadi alat analisis bagi investor sebelum memilih perusahaan yang akan dibeli sahamnya. Dengan PER yang kecil maka keuntungan yang diperoleh dari saham akan semakin tinggi.

SARAN

Adapun saran – saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

-) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel perusahaan serta data periode yang lebih panjang agar menghasilkan pengaruh pengungkapan penilaian kinerja perusahaan terhadap return saham yang lebih baik.
-) Penelitian selanjutnya jika menggunakan rasio PER, diharapkan tidak memilih perusahaan yang memiliki nilai *Earning per Share* (EPS) yang negatif selama periode pengamatan sehingga dapat kemungkinan meningkatkan pengaruh PER terhadap *return* saham.
-) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio-rasio pasar alternatif untuk mewakili variabel dependen seperti *dividen yield*, *earning yield*, *dividen per share*, *earning per share*, *dividen payout ratio* dan *price earning Growth* (PEG).

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Joel F. Houston., (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jilid I, Jakarta
- Fakhrudin, M. & Hadianto, M. S., (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, H. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE UGM
- Lajevardi, S. (2014). *A Study on the Effect of P/E and PEG Ratios on stock returns : Evidence from Tehran Stock Exchange*.
- Munawir. 2005. *Analisa laporan keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Sharma, S. (2013). *PE Ratio & PEG Ratio – Indicators For Value Buying*.
- Sibiyantoro, E., & Andreani, F., (2003). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham"
- Susilowati, Y. (2003). "Pengaruh PER terhadap Faktor Fundamental Perusahaan pada Perusahaan Go Publik di BEJ"

Ulupui I.G.K (2007). "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham"

Wahdine, A.R. (2010). "Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Kedawung Setia Industrial"